

**ANALISIS KONTRASTIF AFIKS PEMBENTUK VERBA  
BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG  
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR AFIKSASI  
PEMELAJAR BIPA JEPANG**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Thalya Tresna Daya Nugraha

NIM 1702293

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG**

**2021**

**ANALISIS KONTRASTIF AFIKS PEMBENTUK VERBA  
BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG  
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR AFIKSASI  
PEMELAJAR BIPA JEPANG**

**LEMBAR HAK CIPTA**

oleh

Thalya Tresna Daya Nugraha

NIM 1702293

sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

©Thalya Tresna Daya Nugraha

Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya,  
baik dengan dicetak ulang, disalin, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti

**HALAMAN PENGESAHAN**

**THALYA TRESNA DAYA NUGRAHA**

**NIM 1702293**

**ANALISIS KONTRASTIF AFIKS PEMBENTUK VERBA**

**BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG**

**SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR AFIKSASI**

**PEMELAJAR BIPA JEPANG**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Drs. Encep Kusumah, M.Pd.

NIP 196502101991121001

Pembimbing II,



Rosita Rahma, M.Pd.

NIP 198503022012122002

diketahui oleh

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

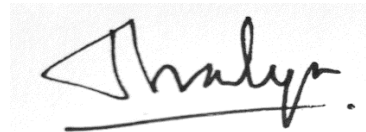
iii

**HALAMAN PERNYATAAN**  
**TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN BEBAS**  
**PLAGIARISME**

*Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Kontrastif Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Afiksasi Pemelajar BIPA Jepang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.*

Parakansalak, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Thalya Tresna Daya Nugraha

NIM 1702293

## KATA PENGANTAR

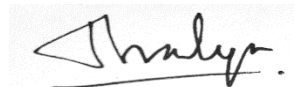
Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Swt. karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu. Selawat serta salam dicurahkan kepada Rasulullah saw. yang menjadi teladan bagi seluruh manusia di bumi.

Skripsi yang berjudul “Analisis Kontrastif Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Afiksasi Pemelajar BIPA Jepang” ini bertujuan untuk mengontraskan kata berafiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang dalam rangka penyusunan bahan ajar afiksasi BIPA Jepang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam proses pembelajaran afiksasi BIPA asal Jepang.

Persamaan dan perbedaan antara afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yaitu sebagai berikut: (1) afiks dalam kedua bahasa tersebut sama-sama bermakna ‘melakukan’; (2) proses afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang dilakukan melalui proses afiksasi; dan (3) bentuk proses afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang adalah derivasi. Perbedaannya yaitu (1) pembentukan afiks pembentuk verba pada konjugasi verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang; (2) perbedaan alomorf; (3) perbedaan makna sufiks bermakna negasi, yaitu tidak adanya afiks bermakna negasi dalam bahasa Indonesia, sedangkan dalam bahasa Jepang ditemukan afiks bermakna ‘negasi’, yaitu sufiks *-nai*; dan (4) perbedaan makna gramatikal lampau.

Demikian skripsi ini disusun. Peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi khazanah baca yang dapat memberikan manfaat bagi para pembaca secara umum dan menjadi rujukan penelitian-penelitian berikutnya secara khusus.

Parakansalak, Agustus 2021



Thalya Tresna Daya Nugraha

NIM 1702293

## UCAPAN TERIMA KASIH

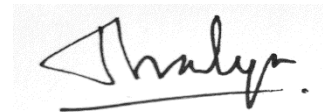
Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi motivasi, saran, dan dukungan;
2. Drs. H. Khaerudin Kurniawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi saran dan motivasi;
3. Drs. Encep Kusumah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberi bimbingan, dukungan, saran dan motivasi dari awal penggarapan sampai dengan selesai;
4. Rosita Rahma, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan Dosen Seminar Penelitian di semester yang telah memberi bimbingan, dukungan, saran dan motivasi dari awal penggarapan sampai dengan selesai;
5. Dr. H. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi saran, arahan, solusi, motivasi, dan dukungan;
6. Dr. Hj. Vismaia S. Damayanti, M.Pd. selaku Dosen Seminar Penelitian di semester 7 yang telah memberi saran, dukungan, dan motivasi;
7. Deden Sumitra, SS selaku pengajar bahasa Jepang di MA Syarikat Islam Parakansalak Sukabumi yang telah menjadi penilai hasil analisis data afiks pembentuk verba bahasa Jepang;
8. Ibnu Hujaimah, S.Pd.I selaku pengajar bahasa Indonesia di MA Syarikat Islam Parakansalak Sukabumi yang telah menjadi penilai *handout* afiks pembentuk verba;
9. Wulan Amalia, S.Si selaku Pengajar Geografi di MA Syarikat Islam Parakansalak Sukabumi yang telah menjadi penilai *handout* afiks pembentuk verba;
10. Seluruh staf pengajar Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI terutama Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti;
11. Orang tua peneliti, yaitu Ayah Kujang Tirtanugraha dan Bunda Lela Suplilawati yang selalu sabar dalam mendidik, memberi limpahan doa dan kasih sayang, motivasi, serta memberikan dukungan moral dan material;
12. Kakak, adik, dan saudara-saudara peneliti yang selalu sabar, memberi limpahan doa dan kasih sayang, motivasi, serta memberikan dukungan.
13. Sahabat peneliti Dini Khoerunnisa, Feni Farihah, dan Mia Amanda yang selalu menemani, memberi bantuan, dukungan serta motivasi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik;
14. Aswan, Afina Naufalia, Astri Imeldawati, Sabina Salsabila, Kak Zikry, Sinta, dan Kang Diki yang telah menjadi teman diskusi berbagai persoalan;

15. Seluruh staf pengajar dan Tata Usaha Madrasah Aliyah Syarikat Islam (MASI) Parakansalak Sukabumi yang telah mendidik, menasehati, mendukung, membantu, memotivasi, dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti;
16. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap seluruh pihak di atas mendapat balasan kebaikan dari Allah Swt. atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Aamiin allahumma aamiin.

Parakansalak, Agustus 2021



Thalya Tresna Daya Nugraha

NIM 1702293

**ANALISIS KONTRASTIF AFIKS PEMBENTUK VERBA  
BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG  
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR AFIKSASI  
PEMELAJAR BIPA JEPANG**

Thalya Tresna Daya Nugraha

NIM 1702293

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data dan wawancara bahwa pemelajar BIPA Jepang mengalami kesulitan dalam menguasai materi afiks pembentuk verba bahasa Indonesia karena perbedaan struktur dengan bahasa pertama. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perbandingan afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang berdasarkan (1) proses afiksasi pembentuk verba; (2) persamaan dan perbedaan afiks pembentuk verba; dan (3) menyusun bahan ajar BIPA sebagai implikasi dari hasil analisis kontrastif afiks pembentuk verba. Penelitian ini perlu dilakukan karena dengan membandingkan struktur B1 dan B2, pengajar dapat membantu pemelajar BIPA dalam mengatasi kesulitan mempelajari bahasa Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah analisis kontrastif dan metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data kata-kata yang mengandung afiks pembentuk verba yang diperoleh dari buku dan *website* dari kedua bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Persamaan dapat dilihat dari (1) afiks dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang sama-sama bermakna ‘melakukan’; (2) proses afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang dilakukan melalui proses afiksasi; dan (3) bentuk proses afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang adalah derivasi. Adapun perbedaan dapat dilihat dari (1) pembentukan afiks pembentuk verba pada konjugasi verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang; (2) perbedaan alomorf; (3) perbedaan makna sufiks bermakna negasi, yaitu tidak adanya afiks bermakna negasi dalam bahasa Indonesia, sedangkan dalam bahasa Jepang ditemukan afiks bermakna ‘negasi’, yaitu sufiks *-nai*; dan (4) perbedaan makna gramatikal lampau. Sementara itu, implikasi bahan ajar yang disusun menghasilkan urutan materi sebagai berikut: (1) afiksasi secara umum; dan (2) afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yaitu prefiks (*me-*, dan *ber-*), sufiks (*-i*), konfiks (*ber-an* dan *ke-an*), dan kombinasi afiks (*me-i* dan *me-ka*) bahasa Indonesia, sedangkan sufiks (*-suru*, *-garu*, *-nai*, *-you*, *-masu*, *-ta*, *-u*, dan *-ba/-eba*) bahasa Jepang.

**Kata kunci:** analisis kontrastif, afiks pembentuk verba, bahan ajar BIPA



**CONTRASTIVE ANALYSIS OF INDONESIAN AND JAPANESE VERB  
FORMING AFFIXES AND THEIR UTILIZATION AS TEACHING  
MATERIALS FOR JAPANESE BIPA STUDENT AFFIXATION**

Thalya Tresna Daya Nugraha

NIM 1702293

**ABSTRACT**

This research is motivated by data and interview that Japanese BIPA students have difficulty in mastering the material of Indonesian verb-forming affixes because of differences in structure with the first language. The purpose of this study is to describe the comparison of Indonesian and Japanese verb-forming affixes based on (1) the process of verb-forming affixation; (2) similarities and differences of verb-forming affixes; and (3) compiling BIPA teaching materials as implications of the results of contrastive analysis of verb-forming affixes. This research needs to be done because by comparing the structure of B1 and B2, teachers can help BIPA students in overcoming difficulties in learning Indonesian. The approach used is contrastive analysis and the method used is descriptive qualitative. The data sources used are data of words containing verb-forming affixes obtained from books and websites of both languages. The results showed that there were some similarities and differences between Indonesian and Japanese verb-forming affixes. The similarities can be seen from (1) affixes in Indonesian and Japanese both mean 'to do'; (2) the process of affixes forming Indonesian and Japanese verbs is carried out through an affixation process; and (3) the form of the affix process that forms Indonesian and Japanese verbs is derivation. The differences can be seen from (1) the formation of verb-forming affixes in Indonesian and Japanese verb conjugations; (2) allomorph differences; (3) the difference in the meaning of suffixes meaning negation, namely the absence of affixes meaning negation in Indonesian, while in Japanese, affixes meaning 'negation' are found, namely the suffix -nai; and (4) differences in past grammatical meanings. Meanwhile, the implications of the compiled teaching materials produce the following material sequences: (1) general affixation; and (2) affixes forming Indonesian and Japanese verbs, namely prefixes (me-, and ber-), suffixes (-i), confixes (ber-an and ke-an), and combinations of affixes (me-i and me-ka) in Indonesian, while the suffixes (-suru, -garu, -nai, -you, -masu, -ta, -u, and -ba/-eba) are in Japanese.

**Keywords:** *contrastive analysis, verb-forming affixes, BIPA teaching materials*

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                      | i         |
| HALAMAN PERNYATAAN.....                                      | iii       |
| KATA PENGANTAR.....  | iv        |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....                                     | v         |
| ABSTRAK.....   | ivii      |
| <i>ABSTRACT</i> .....  | iviii     |
| DAFTAR ISI.....  | ix        |
| DAFTAR TABEL.....  | xi        |
| DAFTAR GAMBAR.....   | xii       |
| DAFTAR SINGKATAN.....  | xiii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                | <b>1</b>  |
| <b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>                        | <b>1</b>  |
| <b>B. Pertanyaan Penelitian.....</b>                         | <b>8</b>  |
| <b>C. Tujuan Penelitian.....</b>                             | <b>8</b>  |
| <b>D. Manfaat Penelitian.....</b>                            | <b>9</b>  |
| <b>E. Struktur Organisasi.....</b>                           | <b>10</b> |
| <b>F. Anggapan Dasar.....</b>                                | <b>10</b> |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>                            | <b>12</b> |
| <b>A. Analisis Kontrastif.....</b>                           | <b>12</b> |
| 1. Pengertian Analisis Kontrastif.....                       | 12        |
| 2. Hipotesis Analisis Kontrastif.....                        | 13        |
| 3. Metodologi Analisis Kontrastif.....                       | 14        |
| 4. Tuntutan dan Implikasi Pedagogis Analisis Kontrastif..... | 17        |
| <b>B. Afiksasi.....</b>                                      | <b>18</b> |
| 1. Definisi Afiksasi.....                                    | 18        |
| 2. Morfem.....   | 223       |
| 3. Proses Morfologis.....                                    | 31        |
| 4. Verba.....  | 37        |
| 5. Afiks Pembentuk Verba.....                                | 50        |
| <b>C. Bahan Ajar.....</b>                                    | <b>57</b> |
| 1. Pengertian Bahan ajar.....                                | 57        |
| 2. BIPA.....   | 60        |
| 3. <i>Handout</i> .....                                      | 62        |

|   |            |
|---|------------|
| D. Penelitian Terdahulu .....   | 64         |
| E. Definisi Operasional.....  | 67         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>                                       | <b>68</b>  |
| A. Metode Penelitian.....   | 68         |
| B. Desain Penelitian .....  | 70         |
| C. Sumber Data Penelitian .....   | 70         |
| D. Instrumen Penelitian.....  | 71         |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....   | 79         |
| F. Teknik Analisis Data.....  | 80         |
| <b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>81</b>  |
| A. Temuan Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa<br>Jepang .....     | 81         |
| B. Pembahasan Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang<br>..... | 114        |
| C. Penyusunan <i>Handout</i> Afiksasi BIPA Jepang .....                         | 117        |
| <b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....</b>                          | <b>127</b> |
| A. Simpulan.....  | 127        |
| B. Implikasi .....  | 128        |
| C. Rekomendasi .....  | 129        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>130</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>   | <b>134</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| <b>Tabel 2. 1 Konjugasi Bahasa Jepang</b> .....   | 56  |
| <b>Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu</b> .....  | 64  |
| <br>  |     |
| <b>Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia</b> .....  | 71  |
| <b>Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Afiks Pembentuk Verba Bahasa Jepang</b> .....   | 73  |
| <b>Tabel 3. 3 Format Pengumpulan Data Afiks Pembentuk Verba</b> .....   | 74  |
| <b>Tabel 3. 4 Format Pengumpulan Data Afiks Pembentuk Verba</b> .....   | 74  |
| <b>Tabel 3. 5 Format Analisis Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia</b> .....  | 75  |
| <b>Tabel 3. 6 Format Analisis Afiks Pembentuk Verba Bahasa Jepang</b> .....   | 75  |
| <b>Tabel 3. 7 Instrumen Verifikasi Data Afiks Pembentuk Verba Bahasa Jepang</b><br>.....                                      | 76  |
| <b>Tabel 3. 8 Pedoman Penilaian Handout</b> .....   | 77  |
| <br>  |     |
| <b>Tabel 4. 1 Rincian Data Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia</b> .....   | 83  |
| <b>Tabel 4. 2 Rincian Data Afiks Pembentuk Verba Bahasa Jepang</b> .....  | 102 |
| <b>Tabel 4. 3 Persamaan Makna ‘melakukan’ dalam Kata Berafiks Verba<br/>Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang</b> .....          | 111 |
| <b>Tabel 4. 4 Persamaan Afiks Pembentuk Verba</b> .....   | 109 |
| <b>Tabel 4. 5 Persamaan Proses Derivasi Pembentukan Berafiks Pembentuk<br/>Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang</b> ..... | 112 |
| <b>Tabel 4. 6 Perbedaan Konjugasi Verba Bahasa Indonesia dan</b> .....  | 113 |
| <b>Tabel 4. 7 Perbedaan Kata Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang</b> .....   | 114 |
| <b>Tabel 4. 8 Persamaan Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia dan</b> .....  | 139 |
| <b>Tabel 4. 9 Hasil Penilaian <i>Handout</i></b> .....  | 126 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |            |
|--|------------|
| <b>Gambar 3. 1 Desain Penelitian Kualitatif .....</b>                            | <b>70</b>  |
| <b>Gambar 4. 1 Peta Konsep Pembelajaran .....</b>                                | <b>124</b> |
| <b>Gambar 4. 2 Rancangan Sampul .....</b>  | <b>140</b> |
| <b>Gambar 4. 3 Tampilan Daftar Isi Sebelum dan Setelah direvisi .....</b>        | <b>140</b> |
| <b>Gambar 4. 4 Contoh Kata Materi Afiksasi Sebelum dan Setelah direvisi.....</b> | <b>127</b> |

## DAFTAR SINGKATAN

|           |                                       |
|-----------|---------------------------------------|
| Anakon    | : Analisis Kontrastif                 |
| Adj.      | : Adjektiva                           |
| A         | : Adverbia                            |
| B1        | : Bahasa Pertama                      |
| B2        | : Bahasa Kedua                        |
| BIPA      | : Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing |
| Dkk       | : Dan Kawan-kawan                     |
| Dsb       | : Dan sebagainya                      |
| Depdiknas | : Departemen Pendidikan Nasional      |
| KBI       | : Kata Bahasa Indonesia               |
| KBJp      | : Kata Bahasa Jepang                  |
| Kel       | : Kelompok                            |
| N         | : Nomina                              |
| Num.      | : Numeralia                           |
| NJ        | : <i>Nihongo Journal</i>              |
| V         | : Verba                               |

## DAFTAR PUSTAKA

- Akiyama, N. (2002). *Japanese Grammar*. New York: B.E.S. Publishing.
- Alwi, H, & dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- AR, S., & Damaianti, V. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, G. W. (2019). *Analisis Kontrastif Frasa Nominal Bahasa Indonesia Dan Bahasa Korea Sebagai Dasar Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*. (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Corporation, 3. (2020). *Minna no Nihongo I Edisi 2 Terjemahan & Keterangan Tata Bahasa Versi Bahasa Indonesia*. Surabaya: CV. Lintas Cipta Pustaka.
- Creswell, J. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design (Second Edition)*. California: Sage Publications.
- Ellis, R. (1999). *The Study of Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- Fahrurrozi, & Wicaksono, A. (2017). *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: PT. Garudhawaca.
- Fitriyani, Andayani, & Sumarlam. (2017). Penggunaan Afiksasi pada Karangan Persuasi Mahasiswa Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. *Metalingua*, 152 (2), 191-204.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hardyanti, S. (2017). *Perbandingan Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jawa*. (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Jogja, J. C. (2013). *Kamus Pintar Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Pustaka Makmur.
- Kemendikbud. (2016, September). KBBI Edisi V. Jakarta, Jawa Barat, Indonesia.
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2010). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusmiatun, A. (2016). *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: K-Media.
- Lubis, M. I. (2019). *Analisis Kontrastif Proses Morfemis Verba Bahasa Jepang Dan Bahasa Indonesia*. (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Majid, A. (2009). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Makino, S., & Tsutsui, M. (1994). *A Dictionary of Basic Japanese Grammar*. Japan: The Japan Times.
- Mirdayanti, I., Safa, N., & Kaharuddin. (2018). Analisis Kontrastif Pembentukan Verba Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmu Budaya*, 6 (2), 258-267.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Reamaja Rosdakarya.
- Muliastuti, L. (2019). *Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mulyono, I. (2013). *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi Teori dan Sejumput Problematik Terapannya*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Nama, T. (2021, Juni 28). Retrieved from Kepo Jepang: <https://kepojepang.com/jlpt/kata-kerja-golongan-3-n4/>



- Nasional, D. P. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nuryadi. (2019). Kata dan Proses Pembentukan Kata dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia: Suatu Analisis Kontrastif. *Makna*, 4 (1), 114-127.
- P, N. T. (2020). *Analisis Kontrastif Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Sebagai Dasar Penyusunan Bahan Ajar Tata Bahasa BIPA*. (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pingke, K. (2014). *Contrastive Linguistics*. China: Peking University Press.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pribadi, A. B., & Putri, P. A. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Banten: Universitas Terbuka.
- Purba, d. (2013). Pembentukan Verba Potensial Dalam Kalimat Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jepang (Suatu Kajian Morfologis). *Widyaparwa*, 41 (2), 126 & 131.
- Ramlan, M. (2012). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Ratnasari, O. A. (2018). *Pemetaan Afiksasi Buku Juara Jurnal Bahasa Indonesia Mahasiswa BIPA 2016/2017*. UNESA.
- Riwayanti, L. P. (2016). Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Penutur Jepang Di Okayama International Center, Prefektur Okayama, Jepang. *NOSI*, 177.
- Santoso, T. (2015). *Dasar-Dasar Morfologi Bahasa Jepang Edisi 2*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Setyaningrum, L. W., Andyani, & Saddhono, K. (2018). Pembelajaran Afiks Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal IMAJERI*, 1 (1), 49-61.
- Shiang, T. T. (2015). *Pola Bahasa Jepang Tingkat Pemula*. Jakarta: Gakushudo.

- Simanjuntak, H. (2009). *Menguasai Bahasa Jepang*. Jakarta: CV. Yovidherci
- Sudjianto, & Dahidi, A. (2019). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutedi, D. (2018). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (Panduan bagi Guru dan Calon Guru dalam Meneliti Bahasa Jepang dan Pengajarannya)*. Bandung: UPI Press.
- Sukamadinata, S. N. (2017). *Merode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sutedi, D. (2019). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tjandra, S. N. (2015). *Morfologi Jepang*. Jakarta: Bina Nusantara.
- Tsujimura, N. (2014). *An Introduction to Japanese Linguistics Third Edition*. Massachusetts: Blackwell Publishing.
- Verhaar, J. (2010). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yulian, Y. (2019). *Analisis Kontrastif Klausa Relatif Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jepang Serta Implikasinya Bagi Pengajaran BIPA*. (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yunadi, N. P. (2018). *Sufiks Pembentuk Verba Transitif Dan Intransitif Dalam Bahasa Jepang*. (Skripsi). Semarang : Universitas Diponegoro.